

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran alokasi kredit mikro berbasis efisiensi (AKME) dalam memediasi pengaruh *total asset* (TA), intensitas kredit (IK), *non performing loan* (NPL), dan pertumbuhan sektor usaha mikro (PSUM) terhadap profitabilitas (ROA) bank umum nasional di Indonesia. AKME ini diusulkan menjadi suatu konsep baru yang diharapkan dapat berperan dalam memediasi pengaruh *total asset*, intensitas kredit, *non performing loan*, dan pertumbuhan sektor usaha mikro terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan 26 bank umum nasional sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan dari 2017 sampai dengan 2022. Terdapat 6 variabel utama yang digunakan di dalam penelitian ini. Sembilan hipotesis yang diuji di dalam penelitian diuji dengan menggunakan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset*, intensitas kredit, NPL, dan pertumbuhan sektor usaha mikro secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dari sisi peran mediasi, alokasi kredit mikro berbasis efisiensi mampu memediasi pengaruh terhadap *total asset*, intensitas kredit, NPL, dan pertumbuhan sektor usaha mikro terhadap profitabilitas bank. Jika porsi kredit mikro yang mengalami peningkatan dan dikelola secara efisien oleh bank, maka akan meningkatkan profitabilitas bank umum. Besarnya laba bank umum sangat dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, maka semakin besar laba yang didapat oleh bank umum. Semakin besar penyaluran kredit, maka potensi pasar semakin besar dan profit bank umum meningkat. Dengan pasar yang semakin berkembang, kredit sektor usaha mikro mencetak pendapatan yang semakin besar, sehingga bisa meningkatkan profitabilitas bank umum. Intensitas kredit yang disalurkan oleh bank umum kepada masyarakat diharapkan selalu meningkat setiap tahunnya.

Secara keseluruhan, peran mediasi AKME dalam memediasi pengaruh *total asset*, intensitas kredit, NPL, dan pertumbuhan sektor usaha mikro terhadap profitabilitas bank dapat menjadi perhatian bagi bank umum khususnya bagi para pengambil kebijakan di level *regulator* atau pemegang otoritas.

Kata Kunci: Intensitas Kredit, *Total Asset*, *Non Performing Loan*, Pertumbuhan Sektor Usaha Mikro, Alokasi Kredit Mikro berbasis Efisiensi, *Return On Asset*

FEB UNDIP